

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian kualitatif. Adapun karakteristik-karakteristik penelitian kualitatif adalah:³³

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung kesumber data, dan peneliti adalah instrument kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses daripada produk atau *outcome*.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami setiap peristiwa dan interaksi orang-orang dalam situasi tertentu. Untuk dapat memahami makna tersebut maka diperlukan keterlibatan langsung peneliti terhadap subjek. Kehadiran itulah dalam hal ini bertindak sebagai instrumen kunci.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai aktor sekaligus pengumpul data dan peneliti sebagai partisipan penuh yang melakukan pengamatan. Peneliti juga berinteraksi dengan subjek dalam waktu yang lama dan data yang di dapatkan adalah dalam bentuk catatan.

C. Lokasi Penelitian

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. Ke 23, hlm 13.

Pelaksanaan penelitian yang peneliti ambil yaitu di pondok pesantren Bahrul ‘Amiq Krajan Majasem Kendal Ngawi, tepatnya di wilayah perbatasan Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Magetan yaitu di Jl. Randusongo-Kendal Dusun Krajan, Desa Majasem, Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur.

Dari arah jalan raya Randusongo-Kendal masuk ke selatan kurang lebih seratus meter. Lokasinya yang agak masuk kedalam membuat suasana menjadi lebih tenang dan jauh dari keramaian. Selain itu peneliti juga masih aktif sebagai santri di pondok tersebut. Maka dari beberapa alasan tersebut, peneliti mengambil tempat pelaksanaan penelitian di pondok pesantren Bahrul ‘Amiq Krajan Majasem Kendal Ngawi.

D. Data Sumber Data

Sumber data penelitian ini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan interview atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu terdiri dari:

a. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait di dalamnya antara lain : Pengasuh Pondok, Ketua Pondok, Pengurus Pondok, Ustadz, dan juga para santri.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya data mengenai profil Pondok, struktur organisasi; visi, misi, tujuan Pondok Pesantren, dan program-program kegiatan pondok pesantren Bahrul ‘Amiq Krajan Majasem Kendal Ngawi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dari diskusi dan lain-lain. Bila dilihat dari datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi atau gabungan keempatnya.³⁴

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. Ke 23, hlm 224.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁵

b. Metode Interview (Wawancara)

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³⁶

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁷

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya tahapan pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terjadi data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

³⁵*Ibid*, hlm 145.

³⁶*Ibid*, hlm 157.

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke 13, hlm 231.

Moleong menyebutkan bahwa data penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Adapun teknik pemeriksaan data meliputi:

a) Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

b) Ketekunan/Keajekan penelitian

Keajekan Pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

d) Analisis Kasus Negatif

Teknik analisis kasus negative dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.

e) Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat

kepercayaan. Yang dicek dalam anggota yang terlibat meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan.

f) Uraian Rinci

Usaha membangun keteralihan dalam penelitian kualitatif jelas sangat berbeda dengan nonkualitatif dengan validitas eksternalnya. Dalam penelitian kualitatif hal itu dilakukan dengan cara uraian rinci.

g) Auditing

Auditing adalah konsep bisnis, khususnya dibidang fiskal yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Hal itu dilakukan baik terhadap proses maupun terhadap hasil atau keluaran.

Peneliti melakukan pengecekan data dengan sumber yang sama tetapi metode yang berbeda. Dari hasil wawancara, penulis cocokkan dengan observasi dan dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.³⁸

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. Ke 23, hlm 245.

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁹

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁰

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.⁴¹

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan

³⁹ *Ibid*, hlm 246.

⁴⁰ *Ibid*, hlm 247.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. Ke 23, hlm 245

dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁴²

H. Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini terdapat empat tahapan yaitu:

- a. Tahapan pra lapangan yang meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk penelitian.
- b. Tahap pengerjaan dalam lapangan meliputi: memahami latar penelitian, persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan, serta sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data.
- d. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi, secara umum terdiri dari bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan dan daftar isi. Pada bagian pokok berisi tentang:

BAB I. Pendahuluan, Defenisi manajemen defenisi pesantren, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁴²*Ibid*, hlm 252.

BAB II. Landasan teori dan telaah pustaka, manajemen pondok pesantren, perilaku santri.

BAB III. Temuan penelitian, deskripsi manajemen pondok pesantren, deskripsi perilaku santri.

BAB IV. Pembahasan, hasil dari penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan.

BAB V. Penutup, kesimpulan dan saran.